

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN IBU *POST SECTIO CAESAREA* TENTANG MOBILISASI DINI (Di RSUD Muslimat Kabupaten Ponorogo)

Rofik Darmayanti, S.Si.T.M.Kes¹, Arina Ulfa Nurfauzia²
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

Persalinan merupakan peristiwa penting dan mulia. Pada umumnya, para ibu pasca melahirkan takut melakukan banyak gerakan karena merasa khawatir gerakan-gerakan yang dilakukan akan menimbulkan dampak yang tidak diinginkan, sehingga ibu memilih bermalasan hanya berbaring sepanjang waktu, namun ibu yang telah melahirkan perlu mendapatkan perawatan sebaik-baiknya salah satunya dengan menganjurkan ibu melakukan mobilisasi dini terutama pada persalinan *sectio caesarea*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSUD Muslimat Kabupaten Ponorogo.

Desain penelitian adalah korelasional. Pendekatannya menggunakan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental*, Populasinya adalah semua ibu *post sectio caesarea* sejumlah 30. sehingga seluruh populasi digunakan menjadi sampel. Variable penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu variable independen berupa pengetahuan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini dan dependen berupa kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini. Pengumpulan data melalui *editing, coding, scoring, tabulating*. Untuk menguji kesesuaian dengan menggunakan analisa *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan cukup dengan kecemasan ringan pada ibu *post sectio caesarea* berjumlah (46,67%), dan pada ibu yang pengetahuan cukup dengan kecemasan ringan berjumlah 10 esponden (33,33%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan tingkat signifikan 5%, didapatkan R_s hitung 0,579 dan R_s tabel 0,361, maka H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang mobilisasi dini dengan tingkat kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu dapat mempengaruhi adanya kecemasan. Sehingga diharapkan adanya perhatian dan dukungan dari keluarga. Tenaga kesehatan sekitar juga diharapkan agar mensosialisasikan secara menyeluruh pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

Kata kunci : Pengetahuan, kecemasan, ibu, sectio caesarea, mobilisasi dini.

PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Masa nifas merupakan masa selama persalinan dan segera setelah kelahiran yang meliputi minggu-minggu berikutnya pada waktu saluran reproduksi kembali ke keadaan tidak hamil yang normal. (Marmi, 2012 : 11).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2010) diketahui komplikasi kehamilan secara nasional dialami oleh 6,5% ibu hamil. Ibu melahirkan dengan cesaria adalah 15,3%. Dari angka nasional komplikasi kehamilan 6,5%, lebih lanjut ditelusuri yang mengalami operasi caesar adalah 2,3%, sedangkan 13% adalah ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi kehamilan. Jenis komplikasi kehamilan yang dialami adalah mules hebat, perdarahan, demam tinggi, kejang-kejang, pingsan dan alasan lainnya (Depkes, 2010). Hal ini dipengaruhi oleh kecemasan ibu *post sectio caesarea* terutama pada ibu dengan pengetahuan yang kurang. Berbagai informasi yang telah diterima oleh ibu *post sectio caesarea* belum tentu dapat menerapkan pada saat masa nifas. Salah satu penghambat penerapan informasi dan pendidikan adalah adanya tradisi di masyarakat atau lingkungan yang masih melekat. Dengan kurangnya informasi sebagian ibu *post partum* menganggap dan meyakini bahwa

seorang ibu yang baru saja melahirkan tidak boleh melakukan banyak gerakan karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan.

Ibu yang baru melahirkan terkadang merasa cemas dengan kondisinya, kecemasan ini membuat kondisi ibu tidak stabil sehingga mempengaruhi kemauan ibu untuk melakukan mobilisasi dini. Aktivitas ini juga akan membantu mempercepat organ-organ tubuh kembali bekerja seperti semula. Meskipun demikian ibu tetap berada di ranjang selama 6 jam pertama setelah operasi. Pada saat itu, gerak tubuh yang bisa dilakukan adalah menggerakkan lengan, tangan, kaki, dan jari-jarinya agar kerja organ pencernaan segera kembali normal (Pangestika, 2013).

Di Indonesia angka kejadian *Sectio Caesarea* mengalami peningkatan pada tahun 2000 jumlah ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19%, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59%, dan tahun 2006 sebesar 53,68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan (Grace, 2007). Survei Nasional pada tahun 2009, 921.000 persalinan dengan *Sectio Caesarea* dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan. (Sumelung, dkk, 2014).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian di RSU Muslimat Kabupaten Ponorogo pada tanggal 16 maret 2015 didapatkan pengetahuan ibu post partum tentang pelaksanaan mobilisasi dini pasca

bedah, dari 5 ibu *post sectio caesarea* ada 3 (60%) ibu yang tidak mau melakukan mobilisasi dini.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pada ibu post partum memiliki kecemasan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini serta perlu mendapatkan informasi yang lengkap dari petugas kesehatan, karena tanpa adanya

informasi yang cukup ibu akan takut melakukan sesuatu setelah melahirkan. Selain itu, adanya ketertarikan pada diri penulis terhadap persoalan ini “Hubungan antara pengetahuan dan kecemasan ibu *Post sectio caesarea* terhadap mobilisasi dini di RSUD Muslimat Ponorogo”.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik, kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antar fenomena, penelitian korelasi adalah mengkaji hubungan antara variabel, dengan pendekatan cross sectional, pendekatan cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2005 : 145)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semua Ibu Post

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Ibu *Post sectio caesarea* di RSUD Muslimat Kabupaten Ponorogo sebanyak 30 orang.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan kebetulan ketemu .

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *variabel independenya adalah pengetahuan tentang mobilisasi dini.*

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kecemasan tentang mobilisasi dini. (Notoatmodjo, 2012 : 85)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.. Analisis yang digunakan *Spearman Rank*.

HASIL

Tabulasi silang Hubungan antara Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu *Post Sectio Caesarea* tentang Mobilisasi Dini di RSUD Muslimat Kabupaten Ponorogo

DISKUSI

Hubungan antara Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Post Sectio Caesarea tentang Mobilisasi Dini.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini yang mempunyai pengetahuan baik kecemasan ringan sebanyak 1 responden (3,33%),

Kategori pengetahuan baik jika skornya (76-100%) (Budiman & Agus, 2014 : 11). Menurut Notoadmodjo (2007) Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.

Kecemasan ringan adalah dihubungkan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari. Individu masih waspada serta lapang presepsinya meluas, memajamkan indra. (Suliswati, 2005 : 109)

Ibu *post sectio caesarea* yang mempunyai pengetahuan baik dengan tidak cemas menghadapi mobilisasi dini. Hal ini dipengaruhi oleh pernah/belum mendapatkan informasi dan sumber informasi yang telah didapat. Ibu *post sectio caesarea* yang mempunyai pengetahuan baik tentang mobilisasi dini akan lebih mudah mengaplikasikan masalah yang dihadapi tidak seperti responden yang berpengetahuan kurang, mereka akan kebingungan jika mengalami masalah saat terjadi melakuakan mobilisasi dini atau bahkan akan terjadi kecemasan.

Berdasarkan tabulasi silang pada Ibu *post sectio caesarea* yang berpengetahuan baik tentang mobilisasi

dini, mengalami cemas sedang sejumlah 2 responden (6,67%) .

Berdasarkan tabulasi silang didapatkan data bahwa terdapat ibu *post sectio caesarea* yang mempunyai pengetahuan cukup dengan kecemasan sedang 10 responden (46,67%).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam diri seseorang timbul salah satunya adalah ketidak setujuan dan penolakan interpersonal. Kecemasan yang terjadi pada seorang berhubungan dengan perkembangan trauma yang mengakibatkan kecemasan yang dialami seseorang menjadi lebih banyak. Untuk itu suami dan juga keluarga mempunyai peran yang sangat penting guna membantu ibu melewati masa-masa beratnya yang sedang dihadapi oleh ibu.

Dari hasil penelitian, tepatnya pada tabel silang mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini yang berpengetahuan cukup dan mengalami kecemasan ringan 14 responden (46,67%).

Kategori pengetahuan cukup jika skornya (75-56%) (Budiman & Agus, 2014 : 11).Kecemasan ringan adalah dihubungkan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari. Individu masih waspada serta lapang presepsinya meluas, memajamkan indra. (Suliswati, 2005 : 109)

Berdasarkan adanya kecemasan umur merupakan salah satu penyebab yang menunjang terjadinya kecemasan. Pada ibu yang berumur masih muda cenderung memiliki kecemasan yang tinggi dibandingkan bagi ibu yang sudah cukup umur. Umur dapat mempengaruhi kedewasaan/ pola berpikir seseorang, umur juga

mempengaruhi pengalaman yang diperoleh seseorang.

Berdasarkan tabel silang didapatkan data bahwa terdapat ibu *post sectio caesarea* yang mempunyai pengetahuan kurang dengan tingkat kecemasan sedang 1 responden (3,33%)

Berdasarkan lingkungan sekitar pengetahuan seseorang dapat meminimalisir terjadinya kecemasan. Lingkungan berpengaruh terhadap masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik atau tidak, yang direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Untuk itu lingkungan mampu memberi pengaruh besar terhadap diri individu dalam menanggapi situasi yang sedang dialami sehingga individu tidak mengalami kecemasan.

Dari hasil penelitian diperoleh dari tabel silang bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang mobilisasi dini dengan tingkat kecemasan ibu *post sectio caesarea* dalam melakukan mobilisasi dini dan hubungannya signifikan, oleh karena itu hasil uji statistik dalam penelitian ini H_1 diterima yaitu adanya hubungan antara pengetahuan mobilisasi dini dengan

kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSUD Muslimat Kabupaten Ponorogo.

Berarti tingkat kecemasan ibu *post sectio caesarea* dalam melakukan mobilisasi dini dipengaruhi oleh pengetahuan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini.

SIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan tentang mobilisasi dini dengan kecemasan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini dan hubungannya signifikan, oleh karena itu hasil uji statistik dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$ didapatkan r_s hitung = 0,579 dan r_s tabel = 0,361 jadi, r_s hitung $> r_s$ tabel dalam penelitian ini H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amabarawati, E. dan ,Wulandari. 2009. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Anggraini, Yetti.2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: PustakaRihama
- Aticeh, dkk. 2014. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: SalembaMedika
- Dewi, Vivian. Dan Sunarsih, Tri. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Forte, W. dan ,Oxorn H. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “peuperium care”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nursalam. 2008. *Kosepdan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Sari, Eka. Dan Rimandini, Kurnia. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Sugiono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: C.V AndiOffest.
- Suliswati. Peyopo, T. Maruhawa, J. Siaturi, Y. Sumijatun. 2005. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Prawiroharjo, S. Saifuddin, A. Anriaanz, G. Wiknjosastro, G. dan Waspodu, D. 2009. *Buku Acuan Nasiona lPelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: BinaPustaka
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta
- Wawan dan Dewi. 2011. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. [e-book]. Jakarta: Avaibel From <http://books.google.co.uk/books> [Accesed Mart¹¹ 2015]

Dewi, D. Ratnawati, R. dan Berlian, I.
2013. *Hubungan Mobilisasi
Dini dengan Kecepatan
Kesembuhan Luka Perineum
Pada Ibu Post Partum di
seluruh*